



**FASILITAS PEMERINTAH** - Halaman Balai Kota Yogyakarta yang bakal dijadikan venue salat Iduladha, Sabtu (9/7) dan Minggu (10/7) mendatang. Pemkot Yogyakarta bakal menggulirkan dua sesi salat Iduladha.

## Pemkot Gelar Dua Sesi Salat Iduladha di Balai Kota

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal menggulirkan dua sesi salat Iduladha di halaman Balai Kota setempat, pada 9 dan 10 Juli 2022. Upaya itu dilakukan, karena terjadi perbedaan tanggal hari raya besar, antara pemerintah dengan persyarikatan Muhammadiyah.

Ketua Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Masjid Pangeran Diponegoro, Muhtasor, mengungkapkan, pihaknya memang mengajukan usulan untuk memfasilitasi pelaksanaan salat id yang beda dengan keputusan pemerintah. Bak gayung bersambut, usulannya itu memperoleh persetujuan.

"Kami sampaikan kepada Pak Penjabat Wali Kota (Sumadi), dan ditizinkan. Sehingga, yang salat Iduladha tanggal 9 atau 10 Juli, semua difasilitasi," jelasnya, Kamis (7/7). Dia menjelaskan, pada 9 Juli

2022, salat digulirkan di halaman Balai Kota Yogyakarta, dengan khatib Andi Darmawan, kemudian imam Muhammad Wafi Abdul Qudus. Sedangkan untuk 10 Juli, salat digelar di Masjid Pangeran Diponegoro, dengan khatib Solahudin Mansyur dan imam Umar Izul Haq. "Karena pada dasarnya Balai Kota ini kan milik ummat, seluruh warga masyarakat. Jadi, kalau ada perbedaan, ya, semuanya tetap difasilitasi di sini," cetus Muhtasor.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Hibnu Basuki, menandaskan, meski salat Iduladha digulirkan dua kali, untuk proses penyembelihan hewan kurban tetap berlangsung pada 10 Juli 2022. Ada beberapa sapi, yang didistribusikan lewat Pemkot.

"Penyerahannya besok (8/7), masing-masing satu lembu itu, dari

Gubernur, Wakil Gubernur DIY, BPD DIY dan Bank Jogja, disembelih hari Minggu," ujarnya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY telah melakukan sosialisasi Surat Edaran (SE) Menteri Agama (Menag) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Salat Hari Raya Iduladha dan Pelaksanaan Kurban Tahun 1443 H/2022 M.

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Masmin Afif mengatakan, SE tersebut diterbitkan untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat Muslim saat berkurban dan beribadah di Hari Raya Iduladha.

"Bagi umat Islam yang berniat berkurban dan berada di daerah wabah atau terluar dan daerah terduga Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), sebaiknya melakukan penyembelihan di Rumah Potong Hewan (RPH)," jelas Masmin. **(aka/ard)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005